

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam tugas akhir ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja perusahaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “DeltaTirta” Sidoarjo berdasarkan aspek keuangannya dengan data dan perhitungan serta analisis yang dibahas, dapat disimpulkan bahwa PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo telah melakukan usaha yang baik dalam pencapaian prestasi kinerja keuangannya. Hal tersebut dapat terlihat dari kinerja keuangan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo yang telah diperhitungkan selama tiga tahun terakhir. Kinerja keuangan tersebut mencakup didalamnya adalah nilai Rentabilitas yakni *Return On Equity*(ROE) dan Rasio Operasi, selanjutnya nilai likuiditas yang termasuk didalamnya adalah Rasio Kas dan Efektivitas Penagihan, dan yang terakhir adalah nilai Solvabilitas. Kelima aspek tersebut dapat menilai kinerja keuangan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo secara menyeluruh baik menurut analisis parsial maupun berdasarkan petunjuk teknik penilaian kinerja PDAM.
2. Analisis trend pada kinerja keuangan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo bernilai baik. Kestabilan dari perubahan-perubahan nilai ROE, rasio operasi, rasio kas, efektivitas penagihan dan solvabilitas selama kurun waktu 2012 sampai dengan 2014 cukup baik. Meskipun terdapat penurunan beberapa persen, nilai penurunan itu tidaklah signifikan.

PDAM "Delta Tirta" Sidoarjo mampu memulihkan nilai yang sempat turun di tahun kedua menjadi lebih baik di tahun selanjutnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sangat berhati-hati dalam merencanakan dan mengimplementasikan setiap aktivitasnya. Kehati-hatian perusahaan dalam mengatur sumber operasinya dapat dilihat dari tabel analisis trendnya dengan prosentase yang berubah dengan tingkat penyimpangan yang rendah. Selain itu jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, perusahaan tidak pernah mengalami rugi dan selalu memperoleh tingkat rasio yang tinggi.

3. Evaluasi dalam peningkatan kinerja keuangan PDAM "Delta Tirta" Sidoarjo adalah dengan hal sebagai berikut

1. *Return On Equity*(ROE)

Kondisi ROE dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Delta Tirta" Sidoarjo pada tiga tahun terakhir dapat diperbaiki dengan peningkatan laba perusahaan. Dengan cara demikian dalam rumus ROE dimana laba sebagai pembilang dan ekuitas sebagai penyebut akan membuat ROE bernilai tinggi.

2. Rasio Operasi

Kondisi rasio operasi dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Delta Tirta" Sidoarjo pada tiga tahun terakhir dapat diperbaiki dengan Melakukan efektivitas dan efisiensi biaya operasional di tahun selanjutnya sebab kelima cara lainnya telah dilakukan dengan maksimal. Dengan cara demikian dalam rumus rasio operasi dimana beban operasi

sebagai pembilang dan pendapatan operasi sebagai penyebut akan membuat rasio operasi bernilai tinggi.

3. Rasio Kas

Kondisi rasio kas dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Delta Tirta” Sidoarjo pada tiga tahun terakhir dapat diperbaiki dengan Mengendalikan arus kas di tahun selanjutnya sebab keempat caranya telah dilakukan dengan maksimal. Dengan cara demikian dalam rumus rasio kas dimana jumlah kas sebagai pembilang dan jumlah kewajiban sebagai penyebut akan membuat rasio kas bernilai tinggi.

4. Efektivitas Penagihan

Kondisi efektivitas penagihan dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) “Delta Tirta” Sidoarjo pada tiga tahun terakhir dapat diperbaiki dengan Menambah jumlah loket pembayaran dan atau mendekatkan lokasi loket dengan lokasi pelanggan di tahun selanjutnya sebab loket yang dimiliki PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo saat ini hanyalah dua loket. PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga baik pos maupun bank. PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo juga telah menerapkan sanksi bagi pelanggan yang terlambat membayar dengan dikenakan denda sebesar 7,5% serta melakukan sosialisasi yang kontinu perihal tata cara pembayaran.

5. Solvabilitas

Kondisi Solvabilitas dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di tahun 2015 dapat diperbaiki dengan tindakan memperbaiki komposisi permodalan dengan menambah penyertaan modal pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo, adapun saran bagi penulis untuk PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo dan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo

Beberapa saran yang dapat diberikan atau peningkatan kinerja lebih lanjut di masa yang akan datang pada PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo yang telah dianalisis adalah diharapkan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo dapat mempertahankan kestabilan kinerjanya dengan peningkatan yang terarah setiap tahunnya. Pada rasio kas yang nilainya sempat menurun dengan nilai yang paling besar dibandingkan penurunan pada aspek lainnya, diharapkan perusahaan mampu lebih menekan utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Selain itu diharapkan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo dapat menganalisa lebih lanjut apa saja tantangan dan kelemahan PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo jika dibandingkan dengan perusahaan penyedia jasa sejenis atau BUMN lainnya. Dengan begitu PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo memiliki rencana yang terarah dan fokus dalam peningkatan kinerjanya.

2. Penelitian Selanjutnya

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya ialah penelitian lain dapat memperdalam kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan maupun peningkatan kinerja perusahaan dalam aspek keuangannya baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini dapat menjadi masukan dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu menilai dan mengukur kinerja perusahaan tidak hanya pada aspek keuangannya saja sebagai tolak ukur prestasi perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambah aspek lainya yang juga berpengaruh pada citra dan keberhasilan perusahaan, apakah PDAM “Delta Tirta” Sidoarjo termasuk kategori PDAM yang sehat atau tidak. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek pelayanan dan hubungan internal lainnya untuk mengetahui respon pelanggan sebagai penerima jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F dan Houston, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta.
- Hanafi dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta.
- Hanafi dan Halim,2009.Analisis Laporan Keuangan,Edisi Keempat,UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Hanafi dan Halim,2009.Analisis Laporan Keuangan,Edisi Keempat,UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . Standar Akuntansi Keuangan . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Irawati, Susana. 2006. Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu. Bandung: PT.Pustaka.
- Mamduh. M. Hanafi. (2003). Analisis Laporan keuangan, Penerbit UPP AMK YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001, Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta
- Munawir, S, 2002. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta
- Murhadi. 2012.Analisis Laporan Keuangan.Jakarta Salemba Empat
- Sofyan Syafri Harahap.2007. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahyunan. 2004. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis, dan Pengembangan Keuangan)*. Medan. USU Pres
- Srimindarti, C, 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang